

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terkait dengan Pengaruh Belanja Modal Dan Belanja Pegawai Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Kemiskinan Serta Dampaknya Pada Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan negatif antara belanja modal terhadap tenaga kerja, dan pengaruh yang signifikan positif antara belanja pegawai terhadap tenaga kerja. Secara Simultan terdapat pengaruh antara belanja modal dan belanja pegawai terhadap tenaga kerja,
2. Secara parsial tidak pengaruh yang signifikan antara belanja modal terhadap kemiskinan, dan tidak pengaruh yang signifikan antara belanja pegawai terhadap kemiskinan. Secara Simultan terdapat pengaruh antara belanja modal dan belanja pegawai terhadap kemiskinan,
3. Tenaga Kerja tidak mampu memediasi hubungan pengaruh Belanja Modal terhadap Indeks Kesehatan, tetapi Tenaga Kerja mampu memediasi hubungan pengaruh Belanja Pegawai terhadap Indeks Kesehatan. Kemiskinan tidak mampu memediasi hubungan pengaruh Belanja Modal terhadap Indeks Kesehatan. Dan juga tidak mampu memediasi hubungan pengaruh Belanja Pegawai terhadap Indeks Kesehatan kabupaten/kota Provinsi Jambi.
4. Tenaga Kerja mampu memediasi hubungan pengaruh Belanja Modal terhadap Indeks Pendidikan. Tenaga Kerja mampu memediasi hubungan pengaruh Belanja Pegawai terhadap Indeks Pendidikan. Kemiskinan tidak mampu memediasi hubungan pengaruh Belanja Modal terhadap Indeks Pendidikan. Kemiskinan tidak mampu memediasi hubungan pengaruh Belanja Pegawai terhadap Indeks Pendidikan kabupaten/kota Provinsi Jambi.

5. Tenaga Kerja tidak mampu memediasi hubungan pengaruh Belanja Modal terhadap Indeks Pengeluaran. Tenaga Kerja mampu memediasi hubungan pengaruh Belanja Pegawai terhadap Indeks Pengeluaran. Kemiskinan tidak mampu memediasi hubungan pengaruh Belanja Modal terhadap Indeks Pengeluaran. Kemiskinan tidak mampu memediasi hubungan pengaruh Belanja Pegawai terhadap Indeks Pengeluaran kabupaten/kota Provinsi Jambi.

6.2. Saran-saran

Berdasarkan temuan yang telah diuraikan di atas, agar berguna untuk kepentingan praktisi dan studi selanjutnya, maka dalam studi ini memberikan saran sebagai berikut:

1. Karena belanja modal dan belanja pegawai berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kabupaten/kota di Provinsi Jambi, sudah seharusnya pemerintah daerah, dalam hal ini Bappeda melalui kebijakan anggaran belanja sedapat mungkin menciptakan lapangan pekerjaan bagi penduduknya, dan pemerintah harus memperhatikan sector-sektor yang berkaitan dengan perluasan kesempatan kerja.
2. Departemen Sosial dan instansi terkait selanjutnya memiliki Strategi pengentasan kemiskinan dimulai dari penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, pengembangan kesehatan dan pendidikan, perlindungan sampai dengan pemberdayaan kaum miskin.
3. Untuk meningkatkan indeks kesehatan pemerintah daerah, melalui dinas kesehatan, harus mengupayakan mengoptimalkan penggunaan belanja modal dalam bentuk belanja sarana kesehatan dan tenaga medis, agar terjadi peningkatan kesehatan dan angka harapan hidup bagi masyarakat.
4. Untuk meningkatkan indeks pendidikan, departemen pendidikan, kebudayaan, Riset dan teknologi, harus mampu merencanakan belanja pemerintah daerah bidang pendidikan yang lebih tepat.

5. Pemerintah daerah dalam merencanakan penggunaan anggaran harus berorientasi ekonomi masyarakat menengah ke bawah, seperti UMKM sehingga dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat yang secara langsung dapat meningkatkan pengeluaran masyarakat.